

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan (*Paedagogie*) secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*PAIS*”, yang artinya adalah anak, dan “*AGAIN*” yang artinya adalah membimbing, jadi *Paedagogie* diartikan sebagai bimbingan yang diberikan kepada anak. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai usaha sadar yang disengaja (terencana dengan sadar dan secara sistematis) diberikan kepada anak didik oleh pendidik agar dapat membantu anak supaya cukup cakap menyelenggarakan tugas hidupnya atas tanggung jawabnya sendiri.

Keluarga merupakan suatu bentuk masyarakat terkecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Yang merupakan tempat pendidikan yang pertama sekali dalam hidupnya. Pendidikan dini pada anak sangatlah penting, dimana orang tua bertanggung jawab memberikan dasar atau pegangan hidup anak. Pendidikan dalam keluarga dapat membentuk perilaku dan motivator bagi anak dalam mencapai keberhasilan. Salah satu bentuk motivasi itu adalah perhatian yang bertujuan membangkitkan minat belajar anak. Perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya yang dapat diwujudkan dengan menyediakan/melengkapi kebutuhan belajar anak, membantu mengatur belajar anak, memperhatikan anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan belajar anak, mengetahui kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, dan menciptakan suasana

yang sehat dan kedamaian akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan.

Selain satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar adalah adanya minat belajar yang merupakan pendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran biasanya mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat sama sekali. Melalui minat tersebut seseorang akan memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu atau pelajaran yang diminatinya. Seorang anak yang memiliki minat belajar dapat ditandai dengan lengkapnya sumber belajar/peralatan belajarnya, memiliki waktu yang teratur, memperhatikan pelajaran, bertanya tentang materi pelajaran aktif dalam diskusi (belajar kelompok),serta mengerjakan tugas (PR). Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat belajar anak adalah faktor dalam diri anak yang meliputi motivasi belajar, sikap, keadaan fisik dan kemampuan sosial ekonomi. Selanjutnya faktor luar anak didik yang meliputi orang tua, guru, lingkungan dan ekonomi. Dari faktor-faktor tersebut, orang tua merupakan tenaga pendidik paling pertama bagi anak. Hal ini jelas karena dalam keluarganya anak mula-mula memperoleh pendidikan. Walaupun anak telah diserahkan kepada guru di sekolah bukanlah berarti bahwa tugas orang tua sebagai pendidik telah terpenuhi.

Guru disekolah hanya berperan sebagai pembantu orang tua dalam memberikan pendidikan intelek kepada anak-anak, sedangkan pendidikan moral dan etika sebagian besar diterima anak dalam keluarga, dimana orang tua berperan sebagai pendidiknya. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban orang tua

dalam merangsang dan mengembangkan minat belajar anak-anaknya agar keberhasilan proses pembelajaran tercapai. Orang tua harus selalu memberikan perhatiannya kepada pendidikan anak-anaknya. Dengan adanya perhatian dari orang tua, maka dengan sendirinya rasa cinta anak kepada orang tuanya semakin besar sebab ia menyadari betapa besar pengorbanan dan kasih sayang orang tuanya.

Namun, kenyataannya yang terjadi adalah kebalikannya, orang tua lebih disibukkan untuk pengerjaan kebutuhan mencari nafkah sehari-hari. Masih ada orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan anaknya. Dan beranggapan bahwa anak-anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah, maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka. Bila anaknya tidak naik kelas, maka yang disalahkan bukanlah anaknya tetapi guru yang mendidiknya. Padahal jika ditinjau secara matang, dapat diketahui bahwa waktu yang dipergunakan anak di sekolah lebih singkat jika dibandingkan dengan lamanya anak di rumah. Selain itu, kesibukan orang tua dalam pekerjaannya maupun kesibukan dalam urusan pribadinya masing-masing membuat orang tua membiarkan anak tumbuh tanpa ada pengawasan dan perhatian orang tua. Hal ini akan memberi dampak negatif bagi anak. Hubungan antara anak dan orang tua menjadi jauh, hubungan yang dimaksud disini adalah kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak mengenai pendidikan anak di sekolah. Hal ini membuat anak merasa tidak berarti karena orang tuanya tidak peduli padanya. Anak akan menjadi cenderung pemurung, tidak ada semangat

belajar, nakal dan ribut di kelas, bolos pada jam sekolah, menghabiskan uang sekolah untuk pergi bersama teman-temannya.

Berdasarkan informasi yang penulis dapat melalui hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan, masih banyak siswa setelah pulang sekolah lebih memilih pergi ke warung internet, nongkrong bersama teman-teman dari pada pulang kerumah. Dan ada juga orang tua yang menyuruh anaknya untuk membantu berjualan, ini adalah salah satu faktor penyebab prestasi yang mereka miliki rendah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengasakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan Tahun Ajaran 2016/2017**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakan masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan.
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan.
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan.

4. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah penelitian.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah **“Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.**

1. Perhatian orang tua dalam penelitian ini dibatasi pada suasana lingkungan keluarga dimana siswa itu tinggal, baik fisik maupun non fisik.
2. Minat belajar dalam mendukung prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi ekonomi siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan T.A 2016/2017.

2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan Medan T.A 2016/2017.
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan T.A 2016/2017”.

1.5 Tujuan Penelitian

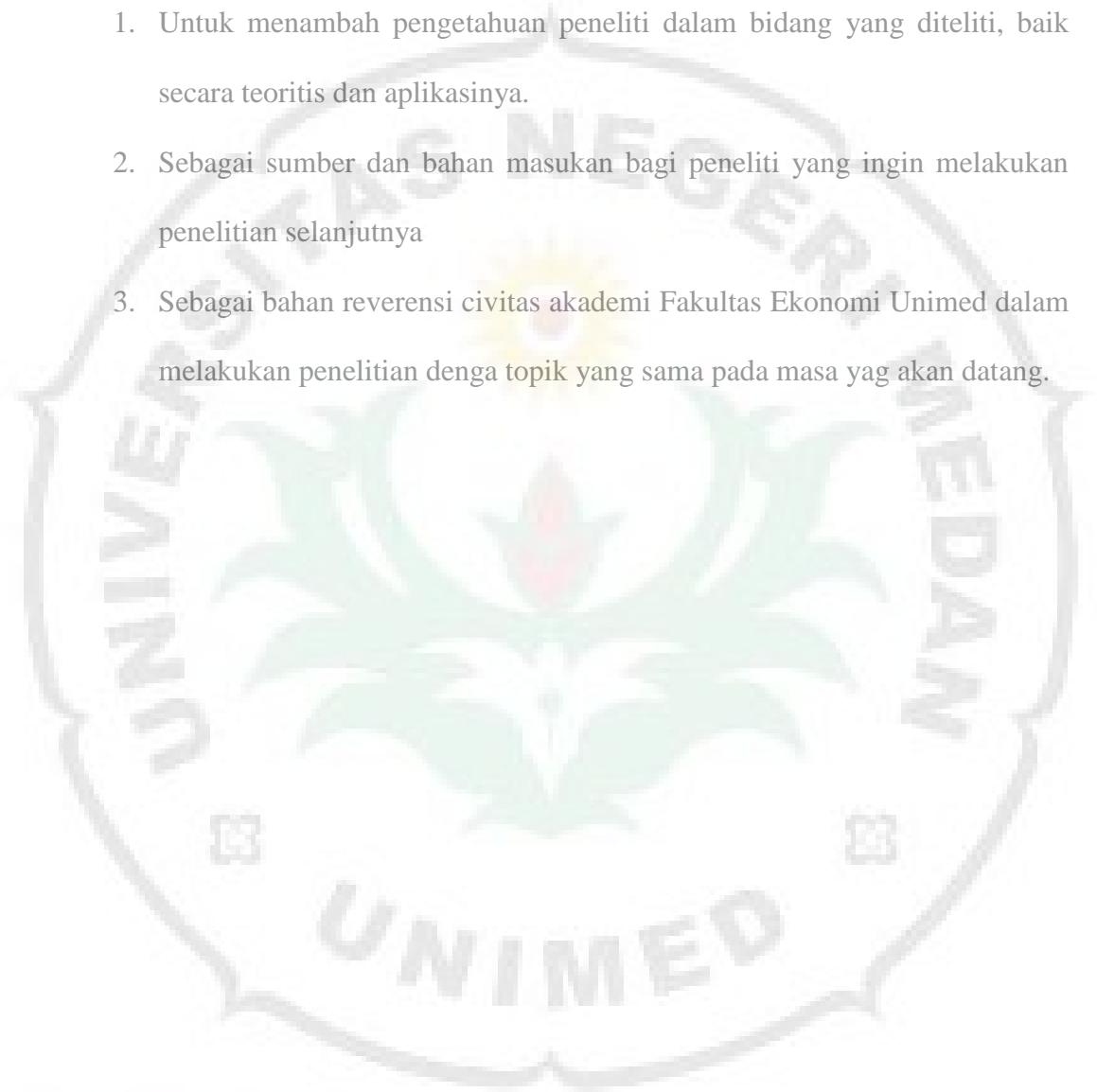
Penelitian ini peneliti bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan T.A 2016/2017
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan Medan T.A 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta Tri Sakti Medan T.A 2016/2017”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berarti terhadap peningkatan kualitas pendidikan, terutama:

1. Untuk menambah pengetahuan peneliti dalam bidang yang diteliti, baik secara teoritis dan aplikasinya.
2. Sebagai sumber dan bahan masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya
3. Sebagai bahan reverensi civitas akademi Fakultas Ekonomi Unimed dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY